

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sijunjung adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota kabupatennya adalah Muaro Sijunjung. Kabupaten Sijunjung Berbatasan langsung dengan kabupaten Kuantan Singingi, Riau disebelah timur, kabupaten Solok dan kabupaten Sawah Lunto disebelah barat, kabupaten Tanah Datar disebelah utara dan sebelah selatan kabupaten Dharmasraya.

Kabupaten Sijunjung merupakan wilayah yang dilalui gugusan Bukit Barisan, sehingga terdapat objek wisata alam yang dapat dikembangkan potensinya. Potensi wisata tersebar disetiap kecamatannya, sehingga mengalami kesulitan untuk dikembangkan secara terstruktur. Oleh sebab itu, potensi obyek wisata alam yang menjadi fokus pengembangan saat ini adalah kawasan Silokek yang merupakan *icon Geopark* Ranah Minang Silokek. *Geopark* Silokek merupakan suatu kawasan wisata yang didukung oleh beberapa obyek wisata alam diantaranya perbukitan bebatuan yang berumur sekitar 350 juta tahun, air terjun dan ngalau atau goa yang indah dan menarik.

Kawasan Silokek berada di Kecamatan Sijunjung, terletak pada titik koordinat 00°37'58,9"S (Lintang Selatan) ; 100°59'47,"E (Bujur Timur) yang terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang pulau Sumatera. Kawasan ini memiliki kawasan topografi berbukit-bukit dan berlembah. Potensi kawasan Silokek adalah memiliki keragaman geologi yang unik dan didukung dengan flora dan fauna serta budaya lokal yang menarik.

Oleh karena itu, pengembangan dan penataan kawasan Silokek merupakan urgensi pelaksanaan arah kebijakan pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan (*sustainability*) sebagai daya ungkit untuk terwujudnya Kabupaten Sijunjung menjadi kawasan *Unesco Global Geopark* (UGG). Terwujudnya pengembangan kawasan Geopark Silokek dengan sendirinya akan sangat

berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan *Geopark* Silokek khususnya dan Kabupaten Sijunjung secara umum. Salah satu konsep yang akan dikembangkan adalah penataan kawasan *Geopark* Silokek, melalui pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang lainnya serta pengembangan sumber daya manusia di Nagari Silokek. Salah satunya sarana dan prasarana yang akan dikembangkan adalah tempat untuk beristirahat. Sarana penginapan sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pariwisata dikawasan *Geopark* Silokek, mengingat saat ini belum ada satupun penginapan dikawasan ini, misalnya menyediakan hotel, resort atau akomodasi penginapan lainnya. Dewasa ini, resort cukup diminati di kota-kota tujuan wisata alam. Dengan didesainnya resort dikawasan ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mendesain sebuah resort di kawasan wisata *Geopark* Silokek yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas area wisata?
- 2) Bagaimana mendesain sebuah resort di kawasan wisata *Geopark* Silokek dengan mempertimbangkan kondisi eksisting dan lingkungan sekitar?
- 3) Bagaimana merancang resort yang dapat menarik pengunjung atau wisatawan lokal dan mancanegara?

1.3 Tujuan

- 1) Mendesain sebuah resort di kawasan wisata *Geopark* Silokek yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas area wisata
- 2) Mendesain sebuah resort di kawasan wisata *Geopark* Silokek dengan mempertimbangkan kondisi eksisting dan lingkungan sekitar agar tetap terjaga sehingga bangunan nantinya dapat

berfungsi secara optimal dan tidak merusak alam, dengan desain yang menyatu dengan alam dan terciptanya keselarasan bangunan dan lingkungan

- 3) Mendesain sebuah resort di kawasan wisata *Geopark* Silokek yang dapat menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara

1.4 Batasan dan Lingkup Pembahasan

1.4.1 Batasan dan Lingkup Pembahasan

Batasan rancangan pada Resort di Kawasan Wisata *Geopark* Silokek yaitu merancang suatu penginapan disebuah area wisata yang difungsikan sebagai kegiatan pengembangan fasilitas pendukung area wisata *Geopark* Silokek, dengan titik berat pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. sedangkan untuk batasan zona sesuai dengan fungsi utama pada kawasan perancangan yaitu fungsi rekreasi dan penginapan.

1.4.2 Lingkup Waktu

Perancangan Resort di Kawasan Wisata *Geopark* Silokek akan dirancang dalam Tugas Akhir Sarjana dalam semester genap tahun 2020/2021.

1.5 Metodologi

1. Lokasi

Memberikan gambaran dan penjelasan tentang potensi Kawasan Wisata *Geopark* Silokek sebagai dasar untuk mendapatkan latar belakang resort.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dimanfaatkan antara lain:

- a) Informan / Narasumber
- b) Tempat / Lokasi

- c) Arsip / Dokumen
- d) Internet

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui media cetak (buku, majalah, tesis, laporan penelitian, konsep TA, dan lain-lain) media elektronik, dan lain-lain.

b) Obsevasi Langsung

Pencarian data dengan mengamati objek langsung yang berhubungan dengan perancangan resort sehingga dapat memperoleh data lapangan secara nyata untuk dipergunakan sebagai bahan studi banding.

c) Wawancara

Melakukan wawancara langsung terhadap narasumber atau orang-orang yang berkompeten dibidang yang berhubungan dengan resort, sehingga diperoleh data-data atau masukan sebagai gambaran terhadap objek perancangan.

d) Dokumentasi

Hasil dari gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan survey lapangan pada berbagai resort sebagai pendukung data-data lapangan.

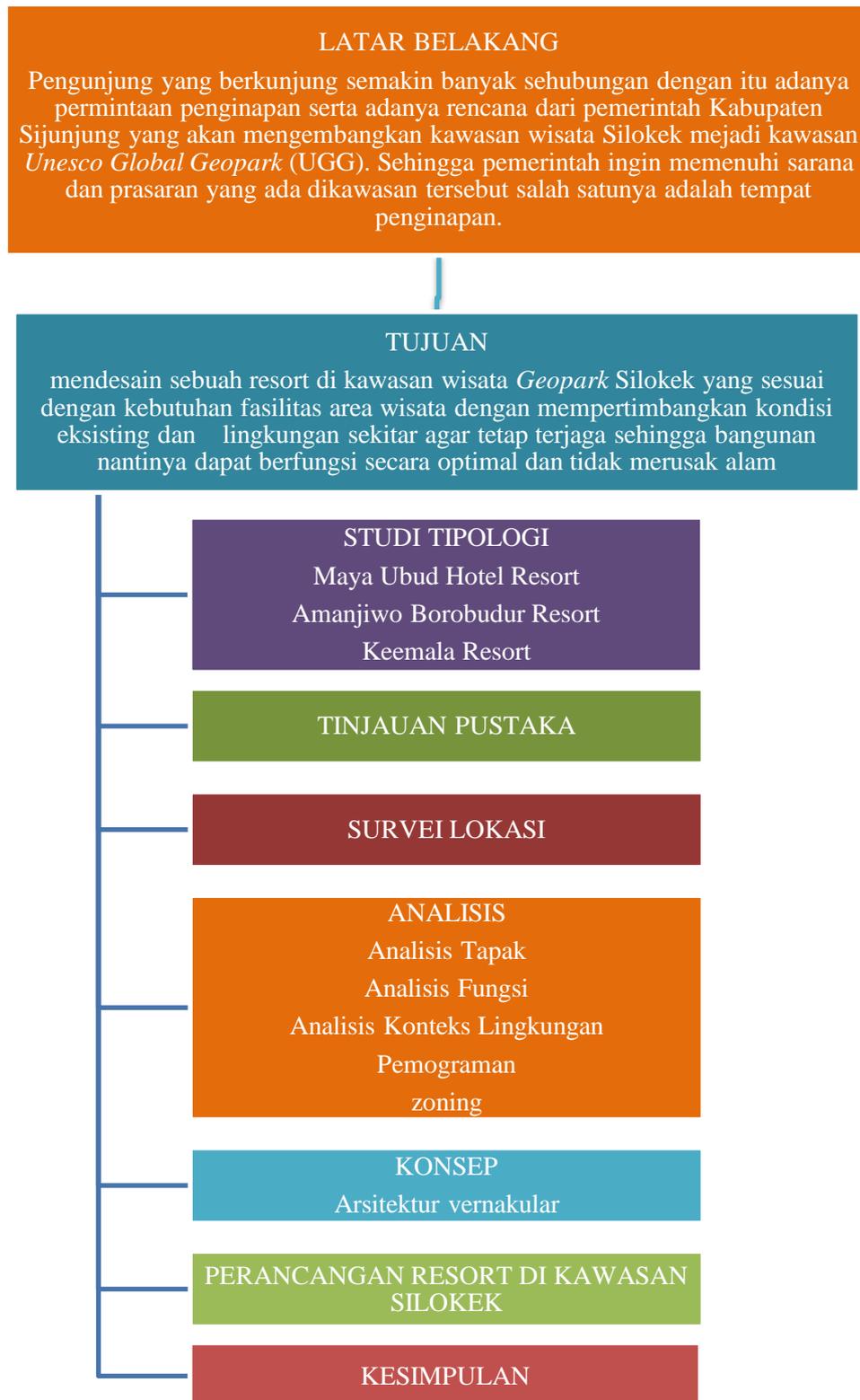
1.6 Analisis Data

- a) Mengumpulkan data yang relevan sebagai awal pembahasan dengan pengamatan di lapangan dan pengumpulan literatur.
- b) Mengungkap permasalahan perencanaan dan perancangan dari data-data yang ada.
- c) Menentukan tujuan perencanaan dan perancangan
- d) Menyusun dasar-dasar teori dan aspek-aspek yang mendukung
- e) Menyusun konsep kegiatan

1.7 Manfaat

Manfaat bagi penulis dapat memberikan wawasan dan referensi baru tentang perencanaan dan perancangan sebuah resort dan sebagai studi banding antara fasilitas-fasilitas yang sudah ada dengan konsep perancangan yang di dapat di bangku kuliah. Manfaat bagi pembaca sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan proyek yang akan diambil mahasiswa dan sebagai wacana dan referensi tambahan mengenai resorts.

1.8 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir